

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 5 AMPELGADING

Elyka Rahmawati¹, Ari Ambarwati², dan Itznaniyah Umie Murniatie³

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: elykaraahmaal19@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) Mengetahui proses peningkatan ketrampilan menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 5 Ampelgading dengan menggunakan media *scrapbook* (2) Mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 5 Ampelgading dengan menggunakan media *scrapbook*. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada kondisi pembelajaran di ruang kelas seperti perubahan dalam praktik pengajaran. Keterlibatan partisipasi guru dan siswa dalam proses perencanaan berupa membuat rancangan pembelajaran yang melibatkan pemilihan media pembelajaran, sumber daya, metode evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, pelaksanaan dan kontribusi peserta didik. Sedangkan pada tahap pelaksanaan yakni menggunakan lembar observasi, adapun hal yang diamati yakni aktivitas guru pada saat mengajar, peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung yang dikumpulkan berupa kualitatif (keaktifan, antusias peserta didik, mutu diskusi) maupun kuantitatif (hasil tes, kuis, nilai tugas), dan instrument guru dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kegiatan menulis puisi dengan media *scrapbook* terbukti meningkatkan proses belajar menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Ampelgading (2) Aktivitas menulis puisi dengan media *scrapbook* dapat meningkatkan proses belajar menulis puisi peserta didik kelas VIII. Temuan peneliti setelah diterapkan media *scrapbook* diperoleh rata-rata skor pada siklus I 68% menggunakan tema *scrapbook* sederhana dan penggunaan konten puisi yang ditentukan oleh penulis dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 87% dengan penggunaan tema media *scrapbook* dan puisi sesuai kreativitas peserta didik atau sesuai bentuk dan puisi yang peserta didik sukai. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 19% dari siklus I ke siklus II. Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari hasil test antara penggunaan media dan tidak menggunakan media *scrapbook* memberikan pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam ketrampilan menulis puisi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai peserta didik sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : efektivitas, media *scrapbook*, menulis puisi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yakni sebuah bentuk upaya untuk meningkatkan kreativitas dan aktivitas peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan hubungan pendekatan yang diberi oleh guru kepada peserta didik sebagai bentuk peningkatan berfikir secara kritis dan kreatif. Guru sebagai aktor di sekolah sebaiknya memperluas peranya dan mampu menggerakkan peserta didik untuk memainkan peran pada lingkunganya. Guru berkontribusi penting untuk menanamkan kualitas dan gagasan peserta didik (Ambarwati, dkk 2020:2). Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang knodusif serta menanamkan nilai moral, mengembangkan ketrampilan, dan berpikir kritis.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menekankan siswa agar mampu menguasai empat aspek yakni mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Akan tetapi pada nyatanya hanya sedikit yang menguasai ke empat ketrampilan tersebut (Suciyatmi, dkk 2022:27). Keempat aspek ketrampilan berbahasa sangat penting untuk mempermudah proses hubungan antara luar lingkungan atau dalam lingkungan sosial. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk puisi yang indah dan bermakna. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor,

seperti kurangnya minat dan motivasi peserta didik, serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Dalam dunia pendidikan, penggunaan media scrapbook telah lama digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Media ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan cara menempel foto dan gambar yang relevan dengan tema puisi, serta menghiasnya dengan berbagai macam dekorasi dan catatan penting. Dengan demikian, media scrapbook dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi secara lebih efektif dan kreatif. Penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran menulis puisi dapat membantu peserta didik mengeksplorasi ide dan perasaan mereka, serta meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik SMP. Penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan kualitas puisi yang ditulis oleh peserta didik, baik dari segi isi, struktur, bahasa, maupun unsur estetika. Peserta didik juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Kurangnya kemajuan teknologi seperti komputer, hp dan laptop menjadi hambatan untuk pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah juga cenderung kurang efektif, oleh karena itu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik sangat penting agar tidak tertekan secara pemikiran dan bosan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan dan

keadaan suasana yang ada di kelas. Kegiatan pembelajaran tentunya melewati sebuah proses pembelajaran, yakni hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Interaksi merupakan pertukaran informasi atau pengaruh timbal balik antara elemen dalam suatu system, seperti antara peserta didik dan guru pada situasi pembelajaran. Interaksi antara siswa dan guru pada pembelajaran memiliki berbagai fungsi salah satunya yakni membangun hubungan positif yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Interaksi juga harus menunjukkan adanya balasan antara guru dengan siswa, karena setiap aktivitas guru akan diikuti oleh peserta didik sehingga peningkatan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan aktivitas guru (Armayani , 203:3).

Diharapkan pembelajaran yang dirancang mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Pembelajaran selanjutnya yang telah dirancang tentunya lebih memuaskan dan menggunakan media yang tepat terutama pembelajaran menulis puisi. Menulis merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu informasi, sedangkan menulis puisi adalah ketrampilan berbahasa yang melibatkan proses menuangkan perasaan, ide, dan gagasan.

Puisi dan sastra merupakan dua konsep yang terkait di dalam dunia seni dan kebudayaan, puisi adalah karya sastra yang melibatkan bahasa untuk menciptakan keestetikan. Pembelajaran sastra bukan hanya bermanfaat untuk peserta didik sebagai pengetahuan saja, pembelajaran sastra berkaitan pada

terbentuknya perilaku, kepribadian, dan budi pekerti peserta didik (Wahyuni dkk, 2022:46).

Penggunaan media pembelajaran juga mendukung adanya proses belajar. Media pembelajaran adalah alat untuk mengajar yang berguna untuk memberikan sumber informasi tertentu. Media pada proses belajar secara khusus di sebut sebagai perangkat elektronis, grafis, dan fotografis untuk membantu proses pembelajaran dan membenahi informasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Nurfadillah, 2021: 8). Media pembelajaran berperan penting dalam menaikkan belajar peserta didik, karena media atau alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan peserta didik untuk proses pembelajaran.

Scrapbook merupakan sebuah media pembelajaran yang melibatkan teks, elemen desain serta gambar untuk memaparkan informasi atau suatu konsep tertentu. *Scrapbook* juga dapat dijadikan alat yang efektif untuk membantu siswa lebih rajin, inovatif serta terampil pada proses belajar. Hubungan antara media *scrapbook* dan pembelajaran bahasa Indonesia yakni dapat digunakan untuk memperluas pembelajaran bahasa. Peserta didik dapat berkreasi untuk menerapkan kosakata baru, menggambarkan suatu objek, dan menuliskan sebuah kalimat contohnya seperti menuliskan puisi (Syahrums, 2021:55).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menilai keberhasilan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan media *scrapbook*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat menguraikan data yang dikumpulkan, yang berupa tulisan dari teks puisi dan ditempel pada media scrapbook yang ditulis oleh para siswa. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil observasi wawancara, dokumentasi, cuplikan tertulis dari dokumen dan catatan lapangan tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, juga dikenal sebagai PTK (classroom action research) dengan rancangan penelitian kualitatif. PTK (classroom action research) ialah penelitian yang bertujuan untuk mengubah praktik pembelajaran untuk menyelesaikan masalah dalam situasi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini bermaksud untuk memberikan informasi proses tindak yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Collaborative artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 5 Ampelgading yaitu ibu Arin Anjarwati, S. Pd. partisipatif artinya peneliti dibantu rekan penting selama penelitian berlangsung yakni membantu saat dokumentasi kegiatan berupa foto pada proses pembelajaran. Pelaksanaan PTK terdapat empat tahapan penting yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Proses penelitian

disusun dalam rangkaian yang berulang. Jika siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan, langkah PTK tersebut diulang pada siklus II setelah dilakukan refleksi. Demikian seterusnya hingga kegiatan dianggap berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

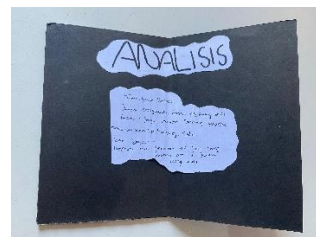
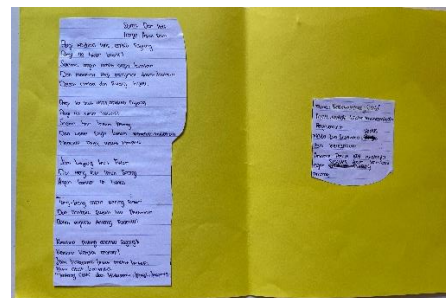
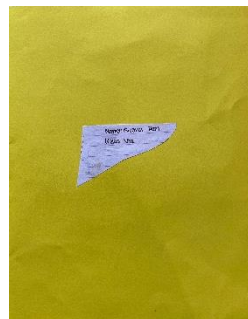
Sebelum melaksanakan penelitian dengan menggunakan media *scrapbook* peneliti melaksanakan tahap observasi awal. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia sebagai peningkatan peserta didik untuk menulis puisi. Kedua pelaksanaan fokus utama pembelajaran pada tahap ini adalah pemahaman tentang teks puisi, meliputi definisi teks puisi, contoh-contoh teks puisi yang relevan, unsur yang terkandung dalam teks puisi baik secara fisik maupun emosional, serta tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam menulis puisi. Materi ini disampaikan tujuannya memberikan pengetahuan yang luas dan lengkap kepada peserta didik bagaimana unsur-unsur dan teknik-teknik dasar dalam mengekspresikan diri melalui puisi.

Setelah peneliti memberikan Gambaran dan pemahaman kepada peserta didik tentang teks puisi, tahapan selanjutnya peneliti menunjukkan media pembelajaran yakni media *scrapbook*, peneliti meminta peserta didik untuk mengamati media tersebut. Dari hasil mengamati media *scrapbook* tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga nantinya akan merangsang peserta didik memunculkan ide terhadap suatu pikiran tentang teks deskripsi yang nantinya akan dibuat dan ditulis.

Selanjutnya yang ketiga pengamatan, peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat kemampuan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil kemampuan peserta didik memahami materi pembelajaran, berfikir kritis dan

berkreasi dari kegiatan menulis teks puisi dengan menggunakan media scrapbook dalam kegiatan pembelajaran.

Tahapan akhir yaitu refleksi dilakukan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian serta memperjelas data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kekurangan dan kelebihan serta kendala-kendala yang dihadapi sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada tahapan perencanaan pada siklus berikutnya. Adapun contoh media *scrapbook* adalah sebagai berikut.



Dari media diatas peneliti mendapatkan data pratindak, bahwa seluruh peserta didik belum mencapai tingkat pencapaian yang diharapkan. Standar Kelulusan Minimal (KKM) yang telah disepakati oleh sekolah sesuai dengan kurikulum 2013 adalah sebesar 75, namun tidak ada satu pun siswa yang mencapai atau melampaui nilai ini. Nilai tertinggi diperoleh oleh Angga Pratama dengan total nilai 73, sedangkan nilai terendah diperoleh oleh Andriyan Yasit Ulum dengan total nilai 58. Penilaian dilakukan terhadap empat unsur pembangun puisi yaitu tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Rata-rata nilai untuk masing-masing unsur adalah 17 untuk tema, 17 untuk perasaan, 16 untuk nada dan suasana, dan 17 untuk amanat. Secara keseluruhan, rata-rata total nilai siswa adalah 66, yang masih jauh di bawah KKM.

Persentase pencapaian untuk setiap unsur menunjukkan variasi yang signifikan. Tema memiliki persentase pencapaian sebesar 68%, perasaan 66%, nada dan suasana 63%, dan amanat 69%. Persentase rata-rata keseluruhan adalah 66%, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan siswa menulis puisi masih rendah. Mencerminkan bahwa siswa belum memahami dengan baik bagaimana mengaplikasikan keempat unsur pembangun puisi secara efektif dalam tulisan mereka. Dengan data ini, menjadi jelas bahwa diperlukan upaya peningkatan yang signifikan dan terstruktur serta fokus pada masing-masing unsur pembangun puisi sangat diperlukan. Penerapan media scrapbook diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi puisi media scrapbook dapat memberikan siswa sarana visual dan kreatif untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk puisi.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 mencakup beberapa hal penting, seperti pemaparan definisi teks puisi, memberikan contoh-contoh teks puisi yang relevan, menjelaskan unsur yang ada pada teks puisi secara fisik maupun emosional, serta membahas tahapan yang perlu dilaksanakan dalam menulis puisi. Namun, perlu dicatat bahwa pada siklus 1 belum diterapkan model dan media

pembelajaran yang sesuai. Pendekatan ini sengaja dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengenal materi puisi secara mendasar, sebelum memperkenalkan model dan media pembelajaran yang lebih kompleks. Selain itu, penilaian pada siklus 1 didasarkan pada tugas individu yang dilakukan di dalam kelas, di mana siswa diminta untuk membuat dan menganalisis puisi berdasarkan empat unsur yang menjadi fokus penilaian.

Pada siklus 1, nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 74, dan nilai terendah sebesar 60, sedangkan nilai KKM adalah 75. Hal ini terdapat sebagian yang masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap materi pada siklus pertama. Diperlukan perhatian tambahan dan bantuan kepada siswa-siswa ini agar mereka dapat mencapai standar kelulusan yang diinginkan. Pada siklus 2, nilai terendah mengalami peningkatan menjadi 79. Meskipun masih diatas nilai KKM, peningkatan ini menunjukkan adanya upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa dari siklus sebelumnya.

Pada akhir siklus I, tahapan refleksi menjadi momen penting untuk mengevaluasi dan mengkaji proses belajar yang dilaksanakan, tujuannya yakni merencanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan ini melibatkan guru dan peneliti yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dari hasil refleksi siklus I, ditemukan hasil belajar yang belum mencapai standart yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus 2, terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat kelulusan menjadi 87%. Meskipun masih belum mencapai 100%, peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua telah berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa secara keseluruhan. Dari analisis ini, terlihat bahwa perbaikan yang dilakukan dari siklus 1 ke siklus 2 telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa. Meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut, hasil ini

menunjukkan usaha yang telah di laksanakan dalam menaiknkan kualitas pembelajaran telah memberikan hasil yang positif.

Dari perbandingan antara hasil belajar pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian siswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari segi jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan, tetapi juga pada presentase ketuntasan yang meningkat secara keseluruhan. Pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar masih belum mencapai target yang diinginkan. Meskipun ada peningkatan dari siklus ke siklus dalam beberapa unsur pembangun, seperti unsur "Amanat" yang mencapai 26% ketuntasan pada siklus I, namun terdapat pula unsur seperti "Perasaan" yang hanya mencapai 5% ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Namun, pada siklus II, terlihat adanya perbaikan yang cukup drastis. Hampir semua unsur pembangun mencapai tingkat ketuntasan yang sangat baik, bahkan mencapai 100% pada unsur "Nada dan Suasana" dan "Amanat". Hal ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan antara siklus I dan siklus II telah berhasil mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada siklus sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian efektivitas penggunaan media scrapbook untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas 8 yang terdapat pada penelitian ini adalah (1) Penggunaan media pembelajaran berupa *scrapbook* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas, khususnya dalam materi keterampilan menulis teks puisi untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Ampelgading. (2) Perangkat pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat siswa dalam pembelajaran dan selain itu juga dapat menghasilkan suatu peningkatan nilai yang cukup baik dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis dan rencana tindak lanjut, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu, (1) Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan media *scrapbook* pada materi puisi sehingga pada saat proses pembelajaran siswa lebih terampil dalam menulis puisi, lebih memudahkan peserta didik dalam belajar menulis puisi dan ikut sertakan juga siswa dalam pembuatan media *scrapbook*. (2) Bagi para siswa, temuan dari penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi mereka untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menulis teks puisi, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi peningkatan dalam pembelajaran bidang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd dan Ibu Itznaniyah Umie Murniatie M.Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A., Sari, I. N., & Zahro, A. (2020, December). *Pendidikan Responsif Budaya Berbasis Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah*. In International Conference on Indonesia Culture Proceeding (Vol. 1, p. 708).
- Armayani, S., & Prasetyoningsih, L. S. A. (2023). *Penerapan Media Flipchart Gambar Berseri untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan*. Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran, 18(11).
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wahyuni, S., Ambarwati, A., Junaidi, N. F. N., Ghony, J., & Osman, Z. (2022). *Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Sastra Terintegrasi Karakter Multikultural*. Jentera: Jurnal Kajian Sastra, 11(1), 134-150.

- Syahrur, S., Sastrio, T. B., & Purnamasari, H. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Keterampilan Berbicara*. Indonesian Journal of Instructional Technology, 2(02).
- Suciyatmi, F., Tabrani, A., & Ambarwati, A. (2023). *PEMAKAIAN KATA KERJA DALAM TULISAN DESKRIPTIF PEMELAJAR BIPA JEPANG: ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA*. Jurnal Ilmiah Sastra dan Pembelajaranya, 10(2).

Malang, 16 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Ari Ambarwati, S.S. M.Pd.

NIP. 130701197232227